

## ABSTRAK

Banyaknya peluang yang ada di sektor pertanian tentu saja akan ada banyak tenaga kerja yang dibutuhkan, semakin banyak pekerja dan semakin kompleks metode atau teknologi yang digunakan akan meningkatkan resiko terjadinya penyakit akibat kerja atau kecelakaan akibat kerja yang disebabkan pengetahuan yang kurang tentang penggunaan alat, *unsafe action* dan *unsafe condition*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis risiko K3 di petani jeruk desa Sidorejo kecamatan Purwoharjo kabupaten Banyuwangi. bh

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasional mengacu pada standar AS/NZS 4360:2004 untuk analisis risiko pada pekerjaan petani jeruk di desa Sidorejo kabupaten Banyuwangi. Instrumen penelitian untuk menilai jenis risiko pekerjaannya menggunakan standar AS/NZS 4360:2004, kemudian untuk mengidentifikasi bahaya pada setiap tahapan pekerjaan menggunakan metode JSA dan guna mengumpulkan informasi dari pekerja menggunakan metode *in-depth interview*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko K3 yang terdapat pada pekerjaan petani jeruk khususnya pada tahap pemanenan adalah risiko *low back pain* (risk rating 10). Kesimpulan dari penelitian ini adalah risiko K3 paling tinggi yang dialami oleh petani terdapat pada proses pemanenan, khususnya pada saat mengangkut hasil panen dari lading menuju timbangan. Saran yang dapat diberikan kepada petani jeruk antara lain penerapan SOP yang harus di patuhi oleh para petani, kesadaran petani akan pentingnya K3, dan petani harus memperhatikan penggunaan APD saat bekerja di ladang.

Kata Kunci: Analisis Risiko K3, Petani Jeruk, Sidorejo, Banyuwangi